



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejar Pengembalian KN Jalan Kepahiang

BENGKULU, BE - Kerugian negara kasus korupsi proyek preservasi jalan perbatasan Kabupaten Kepahiang Simpang Kantor Bupati-Sumatera Selatan, 2017, belum juga dikembalikan oleh empat orang tersangka. Padahal kerugian negara pada kasus tersebut Rp 1,9 miliar dari APBN 2017 Rp 31 miliar lebih. Terkait upaya pengembalian kerugian negara menjadi fokus perhatian penyidik Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Bengkulu. Pengembalian kerugian negara bisa dijadikan pertimbangan untuk meringankan hukuman saat di pengadilan nanti.

Hal tersebut dibenarkan Kabid Humas Polda Bengkulu, AKBP Sudarno SSos MH.

"Selain mencegah melalui penegakan hukum, penyidik juga fokus menegakkan hukum terkait pengembalian kerugian negara," jelas Kabid Humas.

Kasus korupsi tersebut melibatkan dua perusahaan, yakni PT JMM dan PT SB. Apakah ada upaya penegakan hukum korporasi dalam kasus korupsi jalan kepahiang, Kabid Humas menjelaskan, tidak menutup kemungkinan mengarah kepada korporasi jika dalam penyelidikan ditemukan alat bukti yang cukup mengarah ke korporasi.

"Kita lihat perkembangan kasusnya seperti apa, kemungkinan bisa saja apalagi jika ditemukan bukti yang mengarah ke korporasi," imbuh Kabid Humas.

Empat orang tersangka sudah ditetapkan kasus korupsi tersebut, yakni CP yang menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen (ditahan), Ri selaku konsultan pengawas dari PT Jasa Mitra Manunggal, Ma selaku Direktur PT SB. (167)